PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Kartini No. 33 Semarapura. Telpon : (0366) 23969
SEMARAPURA

BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

SATU DATA RISET
DAN INOVASI
DAERAH
KABUPATEN KLUNGKUNG

LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Mei 2025

JUDUL

"PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SD DAN SMP DI KLUNGKUNG"

Fokus Strategis
Bidang Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga

Tim Ahli
Ir. Tjokorda Bagus Oka, Ph.D
Tenaga Ahli Bidang Pembangunan

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Seperti yang kita ketahui bahwa siswa yang sudah menyelesaikan tingkat pendidikan Menengah Atas utamanya di sekolah negeri kemampuan berbahasa Inggris aktif dan komunikatif mayoritas sangat memprihatinkan, padahal hampir 12 tahun waktu yang digunakan untuk mengikuti pelajaran bahasa Inggris. Memang tidak dipungkiri bagi siswa yang mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pendidikannya disekolah swasta nasional plus bahasa atau sekolah Internasional kemampuan berbahasa Inggris aktif dan komunikatif sangat baik. Jika ditelusuri ada indikasi bahwa sistem pembelajaran bahasa Inggris di sekolah Nasional plus dan sekolah Internasional berbeda dengan sistem pembelajaran di sekolah nasional lainnya utamanya di sekolah negeri. Begitu juga ada indikasi kemampuan mengajar bahasa Inggris aktif dan komunikatif para gurunya berbeda sehingga menghasilkan output yang berbeda, begitu juga bahan ajar yang digunakan sangat berbeda. Berbahasa Inggris aktif artinya memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan bahasa inggris secara aktif, yaitu mampu berbicara, membaca, mendengar dan menulis yang baik. Ini berarti siswa tidak hanya memahami bahasa inggris, tetapi juga mampu menggunakannya dalam berbagai situasi sehari – hari. Lebih lanjut dapat disimak seperti yang disajikan berikut ini : • Berbicara (Speaking) yaitu mampu menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan dalam bahasa nggris dengan jelas dan lancar • Mendengar (Listening) yaitu mampu memahami dan menanggapi percakapan dalam bahasa Inggris • Membaca (Reading) yaitu mampu memahami teks dalam bahasa inggris. • Menulis (Writting) yaitu mampu menyusun tulisan dalam bahasa Inggris yang baik dan benar. Berbahasa Inggris aktif berarti memiliki kemampuan yang komprehensif dan praktis dalam menggunakan bahasa Inggris, tidak hanya sekedar pengetahuan tentang gramatika dan kosakata. Berbahasa Inggris komunikatf berarti mampu menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar dalam percakapan dan interaksi sehari – hari dengan jelas dan

mudah dipahami. Berbahasa Inggris komunikatif tidak hanya memahami aturan bahasa tetapi mampu juga menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi secara efektif dan tepat sesuai konteks. • Interaksi : Pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Inggris menekankan interaksi sebagai sarana dan tujuan utama belajar bahasa Inggris, bukan hanya pengajaran struktur gramatika • Efektivitas : Pembelajaran bahasa Inggris yang memberikan kemampuan siswa menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif. • Konteks : Pembelajaran agar siswa dapat berkomunikasi yang tepat dalam situasi yang berbeda, baik itu percakapan santai, pertemuan bisnis, atau presentasi. • Keterampilan komunikasi : Pembelajaran agar siswa terampil mendengar, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Inggris.

KONDISI SAAT INI DI KLUNGKUNG

Sekolah Dasar (SD)

Bahasa Inggris mulai diajarkan sejak kelas 2 SD sampai kelas 6, tetapi mayoritas tidak diajar oleh guru yang memiliki kopetensi mengajar bahasa inggris. Di Sekolah Dasar siswa setiap kelas diajar oleh guru kelas, sehingga kemampuan guru akan berbeda untuk setiap kelas dalam jenjang yang sama terutama dalam mata pelajaran bahasa inggris. Di beberapa SD ada guru yang mempunyai kopetensi bahasa inggris tetapi mereka menjadi guru kelas yang akan mengajar seluruh mata pelajaran di kelas yang ditugaskan. Jelas jika diharapkan siswa SD mampu menguasai bahasa inggris aktip dan komunikatip maka kemungkinannya sangat kecil. Untuk mampu mengajar bahasa inggris aktif dan komunikatif perlu dilakukan program untuk memberikan dan mningkatkan kemampuan para guru mengajar bahasa inggris di Sekolah Dasar.

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Peningkatan kemampuan siswa SMP menguasai bahasa inggris aktif dan komunikatif tentunya akan diawali dari kemampuannya saat di SD sehingga akan menentukan untuk selanjutnya. Di SMP pelajaran bahasa inggris diampu oleh guru yang memiliki kopetensi bahasa inggris tetapi apakah mereka ditunjang oleh metoda yang sesuai dengan konsep bahasa inggris aktif dan komunikatif. Walaupun bukan kesimpulan ilmiah, menilik dari kemampuan bahasa inggris aktif dan komunikatif mayoritas siswa yang telah menyelesaikan SMA kurang baik maka dapat dikatakan bahwa dari SD sampai SMA pembelajaran bahasa inggris tidak mengarah kepada menggali potensi siswa berbahasa inggris aktif dan komunikatif. Untuk mencapai tujuan siswa SMP mampu berbahasa inggris aktif dan komunikatif maka perlu diprogramkan perbaikan metoda pembelajaran dan juga meningkatkan kemampuan para guru pengampu bahasa inggris.

I. Maksud dan Tujuan

Seluruh siswa SD dan SMP mampu menguasai bahasa inggris aktif dan komunikatik untuk itu perlu dilakukan program untuk memberikan para guru mampu mengajar bahasa inggris aktif dan komunikatif.

II. Ide dan Gagasan

Tiga Program

1. Program peningkatan kemampuan mengajar bahasa inggris aktif dan komunikatif bagi para guru pengampu bahasa inggris di SMP.

2. Program pemberian pengetahuan bagi guru-guru SD untuk mengajar bahasa inggris aktif dan komunikatif

3. Mempersiapkan seluruh materi pembelajaran agar para guru lebih mudah mengajar.

III. Rekomendasi

Untuk memberikan hasil yang optimal maka program diatas dilaksanakan minimal dalam jangka waktu 5 tahun. Untuk melaksanakan ke tiga program tersebut diatas maka diperlukan instruktur yang memiliki kopetensi dan kapabelitas yang diharapkan untuk mampu menghasilkan siswa berbahasa inggris aktif dan komunikatif. Ada dua instruktur yang bisa melaksanakan program diatas yaitu instruktur Lokal atau instrukktur dari luar negeri (Native Instruktur). Jika ditilik dari biaya, Instruktur lokal akan lebih murah dari Native Instruktur. Instruktur Lokal pastinya dari lembaga tertentu misalnya Dosen Sastra Inggris sehingga mengingat waktu yang disediakan maka diperlukan lebih dari satu instruktur. Jika menggunakan Instruktur Native tentunya biaya yang diperlukan lebih mahal tetapi jika dibandingkan dengan biaya menggunakan beberapa Instruktur Lokal maka mungkin biaya akan sebanding.

Semarapura, 03 Juni 2025
Disahkan oleh:
Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-